

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode campuran (*mixed methods*). Sesuai dengan prosedur penelitian metode campuran, penelitian ini menggabungkan bentuk data kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Strategi yang digunakan adalah model urutan penjelasan (*sequential explanatory*), di mana penelitian diawali dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk memperdalam hasil temuan kuantitatif tersebut.

Pada aspek kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan desain *one-group pre-test post-test* untuk mengukur secara statistik dampak bimbingan manasik terhadap tingkat pengetahuan calon jemaah melalui angka-angka yang terukur.

Sementara pada aspek kualitatif, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui teknik observasi dan wawancara mendalam. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran naratif mengenai proses bimbingan serta menggali faktor-faktor lapangan yang memengaruhi peningkatan pengetahuan jemaah, sehingga hasil penelitian tidak hanya

menyajikan angka signifikansi tetapi juga fakta deskriptif yang mendalam mengenai aktivitas manasik di PT. Travel Kamilah Berkah Guru tahun 2025.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Travel Kamilah Berkah Guru, sebuah Kelompok Bimbingan Ibadah Umrah yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani KM.38 (Seberang Polres Banjar), Martapura, Kalimantan Selatan 70714, yang berfungsi sebagai lembaga yang menyelenggarakan program manasik umrah untuk calon jemaah umrah. PT. Travel Kamilah Berkah Guru merupakan lembaga yang memiliki pengalaman dan reputasi dalam memberikan bimbingan terkait pelaksanaan ibadah umrah, dengan tujuan untuk mempersiapkan calon jemaah umrah agar dapat melaksanakan ibadah umrah dengan benar sesuai dengan syariat Islam. Penelitian ini akan mengkaji program-program manasik umrah yang diselenggarakan oleh PT. Travel Kamilah Berkah Guru dan dampaknya terhadap peningkatan pengetahuan calon jemaah umrah tentang tata cara pelaksanaan ibadah umrah.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan PT. Travel Kamilah Berkah Guru sebagai lembaga yang aktif memberikan bimbingan manasik umrah kepada calon jemaah umrah, yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh bimbingan tersebut terhadap pemahaman ibadah umrah di kalangan peserta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon jemaah umrah PT Travel Kamilah Berkat Guru tahun 2025. Namun sesuai dengan fokus penelitian yang mengukur dampak manasik terhadap pengetahuan awal (jemaah baru), maka dilakukan penentuan populasi target melalui kriteria eksklusi:

- a. Populasi Awal: Seluruh calon jemaah umrah PT Travel Kamilah Berkat Guru tahun 2025, berjumlah 150 orang.
- b. Kriteria Eksklusi: Jemaah yang sudah pernah melaksanakan ibadah umrah (sebanyak 20 orang) dikeluarkan dari daftar.
- c. Populasi Penelitian (Target): Calon jemaah umrah yang belum pernah melaksanakan ibadah umrah, berjumlah $150 - 20 = 130$ orang.

Dengan demikian, populasi penelitian ini adalah 130 calon jemaah yang memiliki kebutuhan mendasar terhadap manasik sebagai bekal pertama mereka.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diobservasi dan dianalisis, yang hasilnya diharapkan dapat merepresentasikan populasi. Berikut proses penentuan subjek penelitian ini yang didasarkan pada kriteria khusus:

Tabel 3.1. Kriteria dalam menentukan subjek penelitian

No	Kategori	Keterangan
1	Populasi	Seluruh calon jemaah umrah PT Travel Kamilah Berkat Guru tahun 2025, berjumlah 150 orang.
2	Populasi Target	Jemaah yang belum pernah melaksanakan ibadah umrah.
3	Kriteria Eksklusi	Jemaah yang sudah pernah melaksanakan ibadah umrah sebanyak
4	Populasi Penelitian	Jumlah jemaah yang belum pernah umrah: $150 - 20 = 130$ orang.
5	Sampel Penelitian	Sejumlah 40 orang dari populasi penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang

situasi dan kondisi latar penelitian.⁸ Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah:

1) Calon jemaah umrah di PT. Travel Kamilah Berkat Guru

Calon jemaah umrah yang mengikuti bimbingan manasik umrah di PT. Travel Kamilah Berkat Guru menjadi subjek utama yang memberikan informasi terkait dengan pengalaman mereka, pemahaman, dan dampak yang mereka rasakan dari bimbingan tersebut.

2) Pembimbing manasik umrah di PT. Travel Kamilah Berkat Guru

Pembimbing yang memberikan materi dan pelatihan mengenai manasik umrah juga menjadi subjek penting untuk menggali informasi tentang strategi bimbingan yang digunakan serta evaluasi terhadap efektivitas bimbingan tersebut.

b. Objek

Objek penelitian merujuk pada hal yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian yang ingin dikaji atau diamati. Objek ini merupakan fenomena yang ada dalam kehidupan nyata yang ingin diteliti, baik itu berupa individu, kelompok, program, aktivitas, ataupun kondisi tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi titik perhatian

⁸ nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (2017): 213–14.

dalam rangka mengetahui dampak dari suatu fenomena, yaitu dampak PT. Travel Kamilah Berkat Guru terhadap pengetahuan manasik umrah bagi calon jemaah umrah. Berikut adalah objek-objek penelitian yang akan dianalisis:

- Pengetahuan Manasik Umrah Calon Jemaah Umrah
- Dampak Program Manasik Umrah terhadap Pengetahuan Calon Jemaah Umrah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer menurut Husein Umar data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁹

Dalam hal ini data yang diperoleh merupakan hasil dari Tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah Pembimbing Manasik PT. Travel Kamilah Berkat Guru, dan jemaah PT. Travel Kamilah Berkat Guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.¹⁰ Data sekunder pada

⁹ BAB III, Metode Penulisan, and Laporan Kkp, “No Title,” 2013, 40–45.

¹⁰ “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110” 5, no. September (2024): 110–16.

penelitian ini bersumber dari hasil pre-test dan post-test, buku, artikel, jurnal, profil perusahaan, dan internet dengan sumber yang terpercaya yang dapat mendukung terkait penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.¹¹

Teknik pengumpulan data observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan manasik umrah di PT. Travel Kamilah Berkat Guru, serta interaksi antara petugas dan calon jemaah umrah, serta metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan tersebut.

2. Tes

Peneliti menggunakan teknik tes untuk mengukur tingkat pengetahuan calon jemaah umrah mengenai materi manasik. Tes ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu *pre-test* yang diberikan sebelum proses bimbingan dilaksanakan untuk mengukur kemampuan awal jemaah, dan *post-test* yang diberikan setelah seluruh rangkaian bimbingan selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman jemaah.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 229.

Instrumen tes berupa soal pilihan ganda yang mencakup empat aspek faktual, procedural, kontekstual, dan konseptual.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung informasi terkait dengan kegiatan manasik umrah yang diselenggarakan oleh PT. Travel Kamilah Berkah Guru.

4. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara memegang peranan krusial sebagai instrumen utama untuk menjawab rumusan masalah kedua, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengetahuan calon jemaah umrah di PT. Travel Kamilah Berkah Guru. Jika tes (*pre-test* dan *post-test*) digunakan untuk mengukur "seberapa besar" dampak manasik secara kuantitatif, maka wawancara bertujuan untuk menggali "mengapa" dan "bagaimana" perubahan pengetahuan tersebut terjadi secara kualitatif.¹²

¹² Wawancara dan Kuesioner, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI," 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

G. Teknik Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode analisis Data Kuantitatif Deskriptif sebagai pendekatan utama. Metode ini berfungsi untuk menggambarkan, meringkas, dan menemukan pola dari data yang dikumpulkan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak manasik terhadap pengetahuan calon Jemaah.¹³

2. Uji Instrumen

a) Uji-t Sampel Berpasangan (*Paired Samples T-Test*)

Uji-t Sampel Berpasangan adalah teknik statistik utama yang digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Metode ini digunakan karena sangat sesuai dengan desain *Pre-test* dan *Post-test* yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Tujuan dan Konsep

Uji ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata nilai sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*Post-test*) intervensi manasik umrah pada kelompok jemaah yang sama (N=40). Dengan membandingkan kedua rata-rata tersebut, peneliti dapat menguji secara statistik apakah manasik

¹³ Penelitian Ilmiah, “4 1234” 15, no. 2 (2024): 79–91.

umrah telah berhasil menghasilkan perbedaan skor pengetahuan yang signifikan, sehingga dapat dibuktikan adanya dampak positif pada variabel terikat (Pengetahuan Calon Jemaah Umrah).

2) Dasar Pengambilan Keputusan:

Pengambilan keputusan untuk menolak atau menerima Hipotesis Nol (H_0) didasarkan pada nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed) yang dihasilkan.

- Jika nilai Sig. < 0.05 , maka disimpulkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari manasik umrah.
- Jika nilai Sig. > 0.05 , maka disimpulkan bahwa tidak terdapat dampak yang signifikan dari manasik umrah.